BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu proses dengan serangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis dengan tujuan dapat memecahkan masalah atau dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar penelitian terebut.[1]

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan oleh suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.[2]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai cara dan sudut pandang. Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi menjadi dua yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menekankan analisis data menggunakan metode statistika. Metode ini, memberikan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan demikian, akan diperoleh hasil yang signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.[3]

---

[1]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1995), h. 69.
[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 6.
[3]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), h. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendekatan positivisme adalah pendekatan ilmiah pada gejala lingkungan untuk diformulasikan menjadi pengetahuan yang bemakna. Tujuan penelitian dengan pendekatan positivisme adalah menjelaskan yang pada akhirnya memungkinkan untuk memprediksi dan mengendalikan fenomena, benda-benda fisik atau manusia.[4]

Penelitian kuantitatif menggunakan alur pemikiran positivisme untuk mengkaji hal-hal yang ditemui di lapangan. Sebelum melakukan penelitian, maka kasus atau masalah yang akan diteliti sudah terlebih dahulu digolongkan masuk ke kuantitatif atau kualitatif, sehingga dalam proses selanjutnya peneliti tinggal melakukan riset dengan mengedepankan alur pemikiran yang tepat.[5]

Terkait penelitian yang berjudul Korelasi antara Teladan Orangtua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Islam Sidoarjo termasuk penelitian yang analisis datanya menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan alur pemikiran positivisme untuk mengkaji hal-hal yang ditemui di lapangan.

B. Variabel dan indikator

1. Variabel

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (independent variable) dan Variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri,

---

[4]Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasih, 2008), h.12.
[5]Ibid., h. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak tergantung dan tidak terpengaruh oleh variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang tidak bisa berdiri sendiri, tergantung, terpengaruh oleh variabel lain. Variabel ini dipengaruhi variabel lain.[6]

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas : Teladan orangtua

b. Variabel terikat : Prestasi Belajar Siswa

2. Indikator Penelitian

Indikator adalah variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan satu kecenderungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan.[7]

Indikator yang digunakan sebagai ukuran penelitian dilakukan. Adapun indikator dari variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3.1

Indikator Variabel X dan Variabel Y

Variabel X **Teladan Orangtua**	**Variabel Y** **Prestasi Belajar Siswa**
Indikator dari pola asuh demokratis orang tua adalah sebagai berikut: a. Orang tua mengajarkan keteladanan, b. Memberikan teguran kepada anak apa bila tidak melaksanakan shalat,	Indikator prestasi belajar PAI adalah nilai mata pelajaran PAI siswa kelas XI Semester ganjil tahun ajaran 2016-2017 yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang

[6]Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, (Jakarta : Salemba Medika, 2008), h. 97.

[7]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 159.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar dan mengaji, c. Memberi teguran kepada anak apa bila waktu mengaji dan belajar telah tiba, d. Memberi teladan kepada anak untuk menutup aurat, e. Memberi contoh kepada anak untuk menabung, shadaqoh dan berinfak, f. Membantu kesulitan anak dalam belajar, shalat dan mengaji, g. Mengawasi anak ketika sedang belajar, mengaji dan shalat, h. Memberikan teladan dan menasehati anak untuk melaksanakan shalat.	diperoleh dari nilai raport.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan studi oleh peneliti. Populasi dalam statistika dapat berarti populasi benda hidup, benda mati, atau benda abstrak. Populasi adalah bahan yang dijadikan objek oleh peneliti.[8]

[8]Turmudi, Sri Harini , *Metode Statistika,* (Malang : UIN – MALANG PRESS), h. 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Populasi juga merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek menyeluruh yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.[9]

Populasi juga dapat diartikan sebagai satuan analisis yang hendak diteliti oleh peneliti, dalam hal ini adalah individu-individu responden.

Populasi dalam penelitian ini meliputi:

a. Kepala Sekolah SMA Islam Sidoarjo
b. Guru Agama SMA Islam Sidoarjo
c. Seluruh siswa kelas XI IPA SMA Islam Sidoarjo sebanyak 28 siswa tahun ajaran 2016/2017
d. Sebagian wali murid kelas XI IPA SMA Islam Sidoarjo

Selengkapnya populasi siswa dalam penelitian ini terangkum dalam tabel berikut:

Table 3.2

Populasi penelitian siswa

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
XI IPA	**13**	**15**	**28**

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Pengambilan sampel harus secara representatif bagi populasi, karena analisis penelitian sangat bergantung pada sampel sedangkan kesimpulannya akan diterapkan pada populasi sehingga

[9]Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), cet Ke-17, h. 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangatlah penting untuk memperoleh sampel yang representatif bagi populasi yang menjadi objek penelitian.[10]

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk penarikan sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dalam penelitian. Pengambilan sampel sebaiknya dilakukan dalam populasi yang dianggap homogen.[11]

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dalam populasi homogen yaitu pada siswa kelas XI IPA mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Teknik *Simple Random Sampling* adalah prosedur sampling di mana setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.[12]

Suharsimi Arikunto lebih rinci menjelaskan berapa persen sampel yang dianggap mewakili populasi yang ada. Ia mengatakan bahwa untuk perkiraan yang mewakili, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[13] Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 100% dari populasi.

Jadi dalam penelitian ini menggunakan 28 responden dari populasi seluruh siswa kelas XI IPA khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Sidoarjo.

---

[10]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, h. I79-80.
[11]Hotman Simbolon, *Statistika*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), h. 6.
[12]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), h. 134.
[13]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu:

a. Data Kualitatif adalah pengumpulan data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.[14]Dalam penelitian ini, yang termasuk data kualitatif adalah kriteria teladan orangtua, sejarah perkembangan sekolah, profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, dan kurikulum sekolah SMA Islam Sidoarjo.

b. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.[15] Dalam penelitian ini, yang termasuk data kuantitatif adalah jumlah guru, jumlah siswa, jumlah sarana prasarana, data hasil angket tentang teladan orangtua, data nilai raport siswa mata pelajaran PAI semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 SMA Islam Sidoarjo.

2. Sumber Data

a. Kepustakaan

Kepustakaan yakni sumber data digunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan literatur yang ada, baik dari buku, majalah, surat kabar maupun dari internet yang ada hubungannya dengan topik pembahasan penelitian ini sebagai bahan

[14]Margono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 107.
[15]Ibid., h. 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

landasan teori.[16]Dalam penelitian ini, sumber data banyak diperoleh dari buku yang membahas tentang teladan orangtua, prestasi belajar PAI dan metode penelitian.

b. Penelitian Lapangan

Dalam penelitian kuantitatif, sumber data ini disebut "responden", yaitu orang yang memberikan respon atau tanggapan terhadap yang ditentukan oleh peneliti.[17] Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, siswa kelas XI IPA, dan sebagian orang tua siswa.

Penelitian lapangan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan terjun langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.[18] Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara pada Kepala Sekolah, guru agama, dan siswa kelas XI IPA SMA Islam Sidoarjo. Peneliti juga menyebarkan angket dengan daftar pertanyaan mengenai pola asuh demokratis orang tua dan proses belajar PAI siswa kelas XI, serta hasil nilai raport Pendidikan Agama Islam semester ganjil.

---

[16]Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 4.

[17]Ahmad Suhaidi, *Pengertian Sumber Data, Jenis-Jenis Data, dan Metode Pengumpulan Data*, dari https://achmadsuhaidi.wordpress.com/2014/02/26/pengertian-sumber-data-jenis-jenisdata-dan-metode-pengumpulan-data/, diakses pada 13 April 2016

[18]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Metode dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam melakukan suatu penelitian dengan menggunakan suatu metode. Dalam menerapkan metode penelitian, peneliti harus menggunakan instrumen yang tepat agar data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya.[19] Metode yang digunakan peneliti dalam menggali data ialah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

   Metode observasi adalah metode penelitian yang berupa pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian.[20] Instrumennya berupa format penilaian pengamatan aktifitas guru dan siswa. Atas dasar pengertian tersebut dapat dipahami bahwa observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti melihat, mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan peneliti. Peneliti memanfaatkan metode ini untuk menggali jenis data kualitatif mengenai proses pembelajaran siswa yang meliputi, aktivitas guru di kelas, aktivitas siswa, dan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran tersebut.

   Instrumen observasi terlampir.

2. Metode Wawancara

   Metode wawancara adalah metode penelitian yang berupa sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari

---

[19]Ibid.

[20]Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung : Bumi Aksara, 2008), h. 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden.[21] Wawancara biasanya dilakukan dengan jalan percakapan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk mendapatkan informasi dimana pewawancara melontarkan beberapa pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian dan langsung dijawab oleh narasumber.

Dalam hal ini metode wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mencari data kualitatif mengenai latar belakang siswa, teladan orangtua terhadap anak dan proses pembelajaran di sekolah. Peneliti akan mewawancarai kepalas ekolah terkait latar belakang siswa, guru Pendidikan Agama Islam, beberapa siswa kelas XI IPA, serta orang tua tentang teladan yang diterapkan di rumah.

Instrumen wawancara terlampir.

3. Metode Angket

Metode angket adalah metode penelitian yang berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang iaketahui.[22] Data yang dicari melalui angket adalah data kualitatif. Dalam penelitian ini termasuk variabel X yaitu tentang teladan orangtua.

Instrumen angket terlampir.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori

[21]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*¸ h. 151-158.
[22]Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Grasindo, tt.), h. 122.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.[23]

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data kualitatif dan kuantitatif yang terkait dengan sekolah beserta siswanya sebagai berikut:

a. Sejarah berdirinya SMA Islam Sidoarjo
b. Struktur kepengurusan sekolah SMA Islam Sidoarjo
c. Jumlah guru, karyawan dan siswa di SMA Islam Sidoarjo
d. Sarana dan prasarana yang dimiliki di SMA Islam Sidoarjo

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian telah terkumpul maka tahap berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Hal ini bertujuan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan apakah Ho ataukah Ha yang akan diterima.

Data tentang pengaruh teladan orangtua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI IPA, sebelum dilakukan analisismaka peneliti terlebih dahulu melakukan tiga langkah sebagai berikut:

1. Editing

Editing merupakan meneliti kembali data-data yang ada, baik dari segi kelengkapan, ketercapaian, penjelasan makna, kesesuaian satu sama lain, relevansi dan keseragaman data.[24]

[23]Margono, *Metode Penelitian*, h. 181.
[24]Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi*, (Jakarta : Erlangga 2006), h. 147.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengorganisasian Data

Pengorganisasian data merupakan pengaturan data yang telah diperiksa dengan sedemikian rupa, sehingga tersusun bahan-bahan atau data untuk merumuskan masalah yang terkait dengan penelitian.[25]

3. Penganalisaan Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, angket, tes, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui keadaan teladan orangtua, menggunakan prosentase histogram berdasarkan angket yang telah disebarkan. Kemudian untuk mengetahui keadaan prestasi belajar, juga menggunakan prosentase histogram berdasarkan hasil nilai raport dan tes tulis yang diberikan.

Sedangkan untuk mengola/menganalisis data yang diperoleh sari hasil penelitian. Data veriabel merupakan data interval beritu juga data variabel Y yang merupakan data interval. Oleh karena kedua data tersebut adalah data interval maka untuk menganalisis data tersebut, peneliti menggunakan teknik analisis *Product Moment correlation atau* korelasi pearson.[26] Analisis *Product Moment correlation atau* korelasi pearson adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi (hubungan) antar dua variabel yang digunakan.[27]

---

[25]Ibid., h. 149.

[26]Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Ed ke-2, Cet.2, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), h. 50.

[27]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h. 190.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Korelasi Pearson atau sering disebut Korelasi Product Moment (KPM) merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio. KPM dikembangkan oleh Karl Pearson (Hasan, 1999). KPM merupakan salah satu bentuk statistik parametris karena menguji data padaskala interval atau rasio. Oleh karena itu, ada beberapa persyaratan untuk dapat menggunakan KPM, yaitu:

1. Sampel diambil dengan teknik random (acak)
2. Data yang akan diuji harus homogen
3. Data yang akan diuji juga harus berdistribusi normal
4. Data yang akan diuji bersifat linier

Fungsi KPM sebagai salah satu statistik inferensia adalah untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikasi) hasil penelitian. Adapun syarat untuk bisa menggunakan KPM selain syarat menggunakan statistik parameteris, juga ada persyaratan lain, yaitu variabel independen (X) dan variabel (Y) harus berada pada skala interval atau rasio.

Rumus yang dipergunakan untuk menghitung Koefisien Korelasi Sederhana adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Dengan tabel interpretasi sebagai berikut:[28]

[28]Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta, 2007), H. 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Besar Y Product Moment (r)	Interprestasi
0.00-0.20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi tetapi sangat lemah sehingga dapat diabaikan
0.20-0.40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0.40-0.70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0.70-0.90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0.90-0.1	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Sesuai dengan maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teladan orangtua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI IPA di SMA Islam Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id